

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian analisis observasional dengan metode *case control*. *Survey case control* ialah suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan pendekatan retrospective. Artinya, efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Infeksi Menular Seksual sifilis.

2. Variabel Independen

Variabel independent atau bebas yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain (Kusumastuti *et al.*,2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah

karakteristik demografi ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, riwayat pernikahan, paritas dan domisili) .

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001 dalam Adiputra *et al.*, 2021)). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang di rawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung pada tahun 2023 sebanyak 419 pasien.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2001 dalam Adiputra *et al.*, 2021). Sampel dari penelitian ini adalah ibu hamil yang menderita sifilis yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung pada tahun 2023 yaitu sebanyak 45 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penentuan sampel berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang. Sedangkan untuk pengambilan sampel kontrol dilakukan dengan dengan perbandingan rasio kelompok kasus dan kelompok kontrol adalah 1:1. Dengan demikian, besar sampel pada masing-masing kelompok adalah 45 ibu hamil dengan negatif sifilis, sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 90 pasien.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi yaitu ibu hamil dengan data yang lengkap di Rekam Medik RSUD Kota Bandung seperti usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, riwayat perkawinan, paritas dan tempat tinggal.
2. Kriteria Eksklusi yaitu ibu hamil dengan sifilis yang disertai penyakit Infeksi Menular Seksual lainnya seperti contoh Ibu hamil dengan sifilis dan kondiloma dan sebagainya.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI VARIABLE	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
Variabel Independen				
Usia	Jumlah tahun yang terhitung sejak ibu dilahirkan sampai saat pengambilan data	Checklist	a. < 20 Tahun b. 20-35 Tahun c. > 35 Tahun	Interval
Pendidikan	Jenjang yang ditempuh seseorang sampai dengan mendapatkan ijazah	Checklist	a. SD b. SMP c. SMA d. Perguruan Tinggi	Ordinal
Pekerjaan	Berdasarkan pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah yang dilakukan ibu	Checklist	a. Bekerja b. Tidak bekerja	Ordinal

VARIABEL	DEFINISI VARIABLE	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
Status Perkawinan	Status kedudukan dalam pernikahan	Checklist	a. Menikah b. Tidak Menikah	Ordinal
Riwayat Perkawinan	Berdasarkan berapa kali ibu menikah	Checklist	a. 1x b. >1x	Ordinal
Paritas	Jumlah anak yang telah dilahirkan	Checklist	a. Primipara b. Multipara	Nominal
Tempat tinggal	Alamat tempat ibu melangsungkan hidup hingga melakukan aktifitasnya sehari-hari.	Checklist	a. Kota Bandung b. Luar Kota Bandung	Nominal
Variabel Dependen				
Sifilis	Ibu hamil dengan hasil triple eliminasi sifilis positif.	Checklist	a. Ya b. Tidak	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar checklist yang berisi tentang identitas pasien dan karakteristik meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, riwayat perkawinan, paritas dan tempat tinggal yang diambil dari data Rekam Medis rumah sakit setelah mendapat ijin dari pihak yang berwenang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat atau memasukkan data dari Rekam Medis Rumah Sakit. Data yang dimasukan adalah data pasien yang lengkap sesuai kriteria inklusi meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, riwayat perkawinan, paritas dan tempat tinggal, target pengumpulan data adalah 2-3 hari untuk menjamin tidak ada data yang tertinggal. Pengambilan data dilakukan sendiri oleh peneliti setelah mendapat akses atau ijin dari rumah sakit.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Peneliti melihat semua data hasil observasi. Apakah ada data yang kurang atau tidak. Tahap ini dilakukan setelah proses pengumpulan data ketika masih berada di lapangan.

b. *Coding* data

Pengkodingan data dilakukan dengan maksud untuk memudahkan proses pengolahan data.

c. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti membuat tabel berdasarkan data yang dikumpulkan saat penelitian.

d. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database computer, kemudian setelah itu membuat distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Dalam *cleaning* dilakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* pada tabel master dengan maksud melakukan evaluasi apakah masi ada kesalahan atau tidak. Hal ini biasanya terlihat pada *missing* data atau data yang terlewat, variasi data (kesalahan pengetikan), konsistensi data yaitu kesesuaian data dengan dengan *tabulating* skor.

H. Teknik Analisis Data

Salah satu ciri penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah adanya analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk membantu peneliti mengetahui makna hubungan antar variabel.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua informasi dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data adalah:

1. Pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Tabulasikan data berdasarkan variable yang diteliti.

3. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.
5. Melakukan editing data untuk menyunting data mentah yang sudah dikumpulkan.
6. Melakukan pengkodean data yang bertujuan mengelompokkan data berdasarkan karakteristiknya agar mudah untuk dianalisis (Sugiyono, 2017).

Analisa data yang dilakukan diantaranya, adalah;

1. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden meliputi data usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, riwayat perkawinan, paritas dan domisili dengan menggunakan data distribusi dalam penelitian.

$$P = N/X \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Persentase

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

Hasil perhitungan secara prosentase kemudian diinterpretasikan dengan kriteria (Riyanto, 2020):

0% = Tidak satupun.

1% - 25%	=	Sebagian kecil
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
51% - 75%	=	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	=	Sebagian besar
100%	=	Seluruhnya

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan analisis yang dilakukan untuk menganalisis korelasi antara dua variabel yang dicurigai mempunyai korelasi dan dapat disimpulkan apakah kedua hubungan variabel tersebut bermakna atau sebaliknya (Riyanto & Hatmawan, 2020). Uji statistik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *chi square* dengan uji signifikansi 95% dan derajat kebebasan $df = 1$ untuk menganalisis hubungan variabel dengan kejadian IMS sifilis dan peneliti menganalisis data menggunakan *rasio odds*.

Perhitungan menurut chi square menurut hasilnya :

- 1) Nilai $p \text{ value} < 0,05$, maka H_a diterima, artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Nilai $p \text{ value} \geq 0,05$, maka H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rasio odds untuk menghitung hubungan antara suatu variabel dan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa. Rumusnya sebagai berikut :

$$Odds = \frac{Probability\ Event\ Occurs\ (p)}{Probability\ Event\ Does\ Not\ Occur\ (1 - p)}$$

Hipotesis Nul: OR sama dengan 1 (tidak ada hubungan)

Hipotesis Alternatif: OR tidak sama dengan 1 (ada hubungan)

I. Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan meminta izin kepada tempat penelitian yang akan diteliti, menentukan sumber data apa saja yang akan digunakan, mengumpulkan data yang sudah tersedia, menormalisasikan data jika diperlukan dan memungkinkan, dan yang terakhir menganalisis data.

J. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di RSUD Kota Bandung dan waktu penelitian sekitar bulan Mei s.d bulan Juni 2024.

K. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016) responden harus diyakinkan bahwa dirinya terlindungi dari hal-hal yang merugikan selama penelitian dengan memperhatikan aspek-aspek etika.

1. *Anonymity* (Kerahasiaan nama)

Menjaga kerahasiaan data responden, dengan tidak menyebarkan data responden dan mencantumkan nama inisial.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya sebagaimana yang telah disampaikan kepada responden terkait semua informasi yang telah diberikan pada saat penelitian. Data hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

3. *Beneficience* (Manfaat)

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

4. *Privacy* (Privasi/kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data, sehingga tidak semua orang bisa melihat hasil data penelitian.

5. *Justice* (Keadilan)

Peneliti tidak memilih-milih data berdasarkan kedekatan ataupun orang dikenal yang tertulis pada rekam medis.

